

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Karakteristik Responden Penelitian

Tabel 1 dibawah ini menjelaskan tentang karakteristik responden yang digunakan pada penelitian ini, yang terdiri dari 4 (empat) karakteristik yaitu jenis kelamin, program studi, semester dan kelompok suara. Berikut ringkasan tentang karakteristik responden penelitian.

Tabel 5 - Jurusan*Semester*Gender Crosstabulation

Gender	Semester			Total		
	2	4	6			
Pria	Jurusan	Akuntansi	2	0	0	2
		Arsitektur	0	0	1	1
		Ilmu Hukum	1	0	0	1
		Manajemen	1	2	0	3
		Nutrisi dan Teknologi Kuliner	1	0	0	1
		Psikologi	1	1	3	5
		Teknik Elektro	0	0	1	1
		Teknik Sipil	1	0	0	1
		Teknologi Pangan	1	0	0	1
		Total	8	3	5	16
Wanita	Jurusan	Akuntansi	2	0	0	2
		Arsitektur	0	1	1	2
		Desain Komunikasi Visual	1	0	0	1
		Ilmu Komunikasi	2	2	1	5
		Managemen t	1	0	0	1

		Manajemen	4	2	1	7
		Nutrisi dan Teknologi Kuliner	1	0	0	1
		Psikologi	12	0	6	18
		Teknik Sipil	1	0	0	1
		Teknologi Pangan	2	0	1	3
		Total	26	5	10	41
Total	Jurusan	Akuntansi	4	0	0	4
		Arsitektur	0	1	2	3
		Desain Komunikasi Visual	1	0	0	1
		Ilmu Hukum	1	0	0	1
		Ilmu Komunikasi	2	2	1	5
		Managemen t	1	0	0	1
		Manajemen	5	4	1	10
		Nutrisi dan Teknologi Kuliner	2	0	0	2
		Psikologi	13	1	9	23
		Teknik Elektro	0	0	1	1
		Teknik Sipil	2	0	0	2
		Teknologi Pangan	3	0	1	4
				Total	34	8

Sumber: Data statistik diolah, 2021

Tabel 6 - Jurusan*Semester*Gender Crosstabulation

Gender			Semester			Total
			8	10	12	
Pria	Jurusan	Akuntansi	1	0	0	1
		Arsitektur	4	2	1	7
		Ilmu Hukum	1	0	0	1
		Manajemen	1	1	0	2
		Psikologi	1	1	0	2
		Teknik Elektro	0	1	0	1
		Teknik Informatika	0	0	1	1
		Teknik Sipil	2	0	0	2

		Teknologi Pangan	0	3	0	3	
		Total	10	8	2	20	
Wanita	Jurusan	Akuntansi	0	1	0	1	
		Arsitektur	1	0	0	1	
		Ilmu Komunikasi	3	0	0	3	
		Komunikasi	1	0	0	1	
		Manajemen	1	0	0	1	
		Psikologi	6	5	2	13	
		Sastra Inggris	1	0	0	1	
		Teknologi pangan	2	0	0	2	
		Teknologi Pangan	4	0	0	4	
			Total	19	6	2	27
Total	Jurusan	Akuntansi	1	1	0	2	
		Arsitektur	5	2	1	8	
		Ilmu Hukum	1	0	0	1	
		Ilmu Komunikasi	3	0	0	3	
		Komunikasi	1	0	0	1	
		Manajemen	2	1	0	3	
		Psikologi	7	6	2	15	
		Sastra Inggris	1	0	0	1	
		Teknik Elektro	0	1	0	1	
		Teknik Informatika	0	0	1	1	
		Teknik Sipil	2	0	0	2	
		Teknologi pangan	2	0	0	2	
		Teknologi Pangan	4	3	0	7	
			Total	29	14	4	47

Sumber: Data statistik diolah, 2021

Data diatas, menunjukkan karakteristik responden, dimana sebagian besar responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa psikologi semester 2 yang tergabung dalam kelompok suara sopran.

4.1.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan Analisa data yang melalui proses mendeskripsikan data yang telah didapatkan dari para responden tanpa membuat kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti hanya mampu menjelaskan tanggapan responden terhadap setiap variabel dalam penelitian tersebut.

1) Tanggapan mahasiswa terhadap Motivasi Prestasi

Tabel 8 - Tanggapan Mahasiswa terhadap Motivasi Prestasi

No	Pernyataan	STS	TS	B	S	SS	Skor	Kategori
		Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah		
A.	Motivasi Prestasi							
1.	Saya termotivasi untuk mencapai prestasi dalam paduan suara bersama UKM Gratia Choir	0 (0)	1 (2)	4 (12)	33 (132)	66 (330)	476	Sangat tinggi
2.	Saya ingin berprestasi baik secara internal (menjadi pengurus) maupun eksternal (mengikuti perlombaan) dalam UKM Gratia Choir	0 (0)	0 (0)	13 (39)	43 (172)	48 (240)	451	Sangat tinggi
3.	Saya menganggap bahwa UKM Gratia Choir mampu membantu mencapai prestasi pribadi saya	0 (0)	0 (0)	10 (30)	56 (224)	38 (190)	444	Sangat tinggi
4.	Saya mampu untuk mengikuti dan menjalani dinamika di UKM Gratia Choir ini dengan baik dan maksimal sehingga prestasi saya tercapai	0 (0)	0 (0)	15 (45)	60 (240)	29 (145)	430	Sangat tinggi
5.	Saya selalu berusaha lebih baik dalam segala hal dari anggota lain di UKM Gratia Choir	1 (1)	4 (8)	24 (72)	50 (125)	25 (125)	406	Tinggi
Rata – Rata							2.207 (441,4)	Sangat tinggi

Sumber: Data statistik diolah, 2021

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan mahasiswa terhadap motivasi prestasi dengan besar rata-rata skor yaitu 441,4 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Bisa dikatakan bahwa mahasiswa yang mengikuti UKM Gratia Choir memiliki motivasi berprestasi yang tinggi pula. Terlihat pada

poin pertama, “Saya termotivasi untuk mencapai prestasi dalam paduan suara bersama UKM Gratia Choir” dengan skor tertinggi sebesar 476. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat termotivasi tidak hanya untuk mencari keberhasilan dan prestasi untuk dirinya sendiri namun juga bersama UKM Gratia Choir. Sebuah poin penting dalam sebuah organisasi, dimana adanya rasa kebersamaan dalam diri setiap anggotanya, menomerduakan ego diri sendiri dan mendahulukan kepentingan organisasi demi kemajuan dan kabaikan organisasi.

Pada pernyataan, “Saya mampu untuk mengikuti dan menjalani dinamika di UKM Gratia Choir ini dengan baik dan maksimal sehingga prestasi saya tercapai” jawaban setuju merupakan jawaban tertinggi kedua dengan jumlah 60 setelah pernyataan pertama yang mendapat jumlah sangat setuju dengan jumlah 66. Dengan ini, bisa dikatakan bahwa setiap anggota Gratia menganggap bahwa prestasi Gratia adalah juga prestasi anggota secara pribadi. Apapun hasil, prestasi dan pencapaian yang diraih Gratia, hal itu juga merupakan hasil, prestasi dan pencapaian tiap anggota. Jadi ketika hasilnya baik, tidak ada pihak yang menilai dirinya lebih baik dari anggota lain, dan ketika hasilnya kurang baik, tidak ada pihak yang mencari siapa yang melakukan kesalahan dan malah akan memperkeruh suasana.

2) Tanggapan mahasiswa terhadap Motivasi Kekuasaan

Tabel 9 - Tanggapan Mahasiswa terhadap Motivasi Kekuasaan

No	Pernyataan	STS	TS	B	S	SS	Skor	Kategori
		Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah		
B.	Motivasi Kekuasaan							
1.	Saya ingin memiliki pengaruh terhadap anggota lain di UKM Gratia Choir	2 (2)	9 (18)	34 (102)	37 (148)	22 (110)	380	Tinggi

2.	Saya ingin anggota lain di UKM Gratia Choir bergantung pada diri saya pribadi	30 (30)	35 (70)	34 (102)	3 (12)	2 (10)	224	Rendah
3.	Saya ingin ikut ambil bagian dalam kepengurusan untuk me-manage UKM Gratia Choir	1 (1)	15 (30)	35 (105)	44 (176)	9 (45)	357	Tinggi
4.	Saya ingin memiliki posisi, status atau jabatan penting yang memiliki kuasa tertentu dalam UKM Gratia Choir	15 (15)	29 (58)	42 (126)	15 (60)	3 (15)	274	Rendah
5.	Saya ingin memiliki kuasa atau hak untuk menentukan nasib bawahan atau dalam hal ini anggota UKM Gratia Choir yg lain	21 (21)	36 (72)	36 (108)	9 (36)	2 (10)	247	Rendah
Rata – Rata							1.482 (296,4)	Rendah

Sumber: Data statistik diolah, 2021

Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan mahasiswa terhadap motivasi kekuasaan dengan besar rata-rata skor yaitu 296,4 termasuk dalam kategori Rendah. Bisa dikatakan bahwa mahasiswa yang mengikuti UKM Gratia Choir memiliki motivasi kekuasaan yang rendah pula. Pada pernyataan, “Saya ingin anggota lain di UKM Gratia Choir bergantung pada diri saya pribadi” ini merupakan pernyataan dengan skor terendah sebesar 226 dibanding pernyataan yang lain. Meskipun terendah, terdapat 35 anggota yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Bisa dikatakan bahwa anggota Gratia memiliki niat dan tujuan yang baik, yaitu demi kebaikan bersama, dan bukan demi kepentingan pribadi. Pernyataan dengan poin jawaban tertinggi, berada pada pernyataan, “Saya ingin ikut ambil bagian dalam kepengurusan untuk memanage UKM Gratia Choir” pada jawaban Setuju. Dengan jawaban sebanyak 44 poin =, hal itu menunjukkan bahwa anggota Gratia ingin terlibat dalam beberapa hal pada kepengurusan Gratia Choir.

Namun disisi lain, masih terdapat 1 pernyataan yang menunjukkan bahwa anggota Gratia tetap ingin memiliki pengaruh bagi anggota lain. Terlihat dalam pernyataan, “Saya ingin memiliki pengaruh terhadap anggota lain di UKM Gratia Choir”. Memiliki poin sebesar 380 poin. Namun pernyataan ini kurang mendukung motivasi kekuasaan dalam memberi pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti UKM Gratia Choir. Memang tetap ada anggota yang tertarik untuk menjadi pengurus, namun lebih besar jumlah anggota yang tidak ingin menjadi pengurus.

Hasil dari tanggapan responden terhadap variabel Motivasi Kekuasaan yang rendah ini, merupakan keterbatasan dalam penelitian ini. Dimana peneliti kurang bisa menyampaikan apa yang menjadi pemikiran peneliti kepada para responden, karena proses kuesioner dibuat dalam bentuk google form dan tidak adanya tatap muka langsung dengan responden, telah mengakibatkan terjadinya perbedaan paham dan maksud dari Motivasi Kekuasaan itu sendiri. Namun, peneliti telah mewawancarai ulang kepada 10 responden mengenai apakah para responden tersebut sudah memahami kelima pernyataan pada variabel motivasi kekuasaan ini dan seperti apa pemahaman mereka. Kesimpulan penjelasan dari para responden adalah sebagai berikut, para responden memang tidak setuju pada pernyataan “Saya ingin anggota lain bergantung pada diri saya pribadi” karena organisasi ini menuntut rasa kebersamaan dan bukan individual. Pada pernyataan “Saya ingin memiliki posisi, status atau jabatan penting yang memiliki kuasa tertentu” para responden memang ragu-ragu, karena disatu sisi mereka ingin dan di sisi lain mereka juga tidak ingin menjadi pengurus karena kepadatan porsi kuliah, namun disisi lain mereka ingin membantu gratia choir secara nyata dalam kepengurusan. Dan pada pernyataan, “Saya ingin memiliki kuasa untuk menentukan nasib bawahan” para responden memang menjawab tidak setuju karena menurut para responden didalam organisasi ini tidak ada pernyataan bawahan dan atasan, meskipun itu pengurus dan anggota biasa, hal itu tidak ada, semua merasa sama.

3) Tanggapan mahasiswa terhadap Motivasi Afiliasi

Tabel 10 - Tanggapan Mahasiswa terhadap Motivasi Afiliasi

No	Pernyataan	STS	TS	B	S	SS	Skor	Kategori
		Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah		
C. Motivasi Afiliasi								
1.	Saya menyetujui adanya pernyataan bahwa manusia adalah makhluk sosial	0 (0)	0 (0)	0 (0)	23 (92)	81 (405)	497	Sangat tinggi
2.	Saya memiliki keinginan untuk selalu bersosialisasi dengan anggota yang lain di UKM Gratia Choir	0 (0)	0 (0)	6 (18)	46 (184)	52 (260)	462	Sangat tinggi
3.	Saya selalu berusaha memiliki hubungan yang baik dengan anggota lain dan selalu berusaha bersahabat dengan mereka	0 (0)	0 (0)	2 (6)	43 (172)	59 (295)	473	Sangat tinggi
4.	Saya menghindari dan menentang keras adanya persaingan yang tidak sehat dan adanya konflik di UKM Gratia Choir	1 (1)	3 (6)	2 (6)	27 (108)	71 (355)	476	Sangat tinggi
5.	Saya ingin memiliki hubungan yang baik kepada semua anggota tanpa memandang status, jabatan dan posisinya, bagi saya semua sama di UKM Gratia Choir	0 (0)	0 (0)	1 (3)	30 (120)	73 (365)	488	Sangat tinggi
Rata – Rata							2.396 (479,2)	Sangat tinggi

Sumber: Data statistik diolah, 2021

Berdasarkan tabel 10 diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan mahasiswa terhadap motivasi afiliasi dengan besar rata-rata skor yaitu 479,2 termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Bisa dikatakan bahwa mahasiswa yang mengikuti UKM Gratia Choir memiliki motivasi afiliasi yang sangat tinggi pula. Variabel ini merupakan satu-satunya variabel yang memiliki jawaban sangat setuju tertinggi diantara variabel lain di setiap pernyataannya. Dengan masing-masing jawabannya sebesar 81, 52, 59, 71 dan 73 poin. 81 poin didapatkan dari pernyataan, “Saya menyetujui adanya pernyataan bahwa manusia adalah makhluk sosial”, hal ini menunjukkan bahwa anggota Gratia sadar mengenai

konsep manusia sebagai makhluk sosial dan menjalankannya. 73 poin didapatkan dari pernyataan, “Saya ingin memiliki hubungan yang baik kepada semua anggota tanpa memandang status, jabatan dan posisinya, bagi saya semua sama di UKM Gratia Choir”, hal ini menunjukkan dasar relasi yang baik diantara anggota, pengurus dan pelatih di Gratia. Tetap baik dan loyal kepada orang lain, namun tetap serius saat latihan. Pada variabel ini pula, seluruh skor pernyataan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Bisa dikatakan bahwa setiap anggota Gratia selalu menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan hubungan yang baik. Selalu bersaing secara sehat, dan tidak ada persaingan yang tidak sehat. Menjadi lebih baik tanpa mengganggu proses anggota lainnya.

4) Tanggapan mahasiswa terhadap Minat

Tabel 11 - Tanggapan Mahasiswa terhadap Minat

No	Pernyataan	STS	TS	B	S	SS	Skor	Kategori
		Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah		
D.	Minat							
1.	UKM Gratia Choir memberi peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat bernyanyinya dalam paduan suara	0 (0)	0 (0)	1 (3)	20 (80)	83 (415)	498	Sangat tinggi
2.	Saya berminat untuk mengembangkan bakat bernyanyi saya dalam paduan suara di UKM Gratia Choir	0 (0)	0 (0)	4 (12)	38 (152)	62 (310)	474	Sangat tinggi
3.	Saya berminat untuk mengembangkan kemampuan soft skill (ct. berorganisasi) saya, selain dalam hal bernyanyi di UKM Gratia Choir	1 (1)	1 (2)	11 (33)	49 (196)	42 (210)	442	Sangat tinggi
4.	Saya berminat untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan atas proses dan hasil pembelajaran dan dinamika saya selama di UKM Gratia Choir	0 (0)	6 (12)	22 (66)	62 (248)	14 (70)	396	Sangat tinggi

5.	Saya berminat untuk membantu dan berpartisipasi/ ambil bagian dalam mengembangkan UKM Gratia Choir ini menjadi lebih baik kedepannya	0 (0)	0 (0)	10 (30)	57 (228)	37 (185)	443	Sangat tinggi
Rata – Rata							2.253 (450,6)	Sangat tinggi

Sumber: Data statistik diolah, 2021

Berdasarkan tabel 11 diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan mahasiswa terhadap minat dengan besar rata-rata skor yaitu 450,6 termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Bisa dikatakan bahwa mahasiswa yang mengikuti UKM Gratia Choir memiliki minat yang sangat tinggi pula. Pada pernyataan, “UKM Gratia Choir memberi peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat bernyanyinya dalam paduan suara”, ini merupakan pernyataan dengan skor tertinggi, yaitu sebesar 498. Dengan ini, setiap anggota Gratia setuju bahwa Gratia Choir tidak hanya UKM bagi mereka yang sudah pandai bernyanyi, namun juga bagi mereka yang belum pandai bernyanyi dan mau untuk mengembangkan kemampuan bernyanyinya. Yang terpenting adalah perihal proses, bagaimana setiap anggota menjalani dinamikanya di Gratia Choir. Bukan berarti Gratia tidak memperhatikan hasilnya, namun yang terpenting adalah prosesnya dan hasil akan mengikuti. Skor terendah berada pada pernyataan, “Saya berminat untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan atas proses dan hasil pembelajaran dan dinamika saya selama di UKM Gratia Choir”. Dengan skor berjumlah 396, hal ini menunjukkan bahwa setiap anggota Gratia tidak terlalu tertarik pada usaha untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan atas segala bentuk prosesnya di Gratia. Bisa dikatakan bahwa penghargaan dan pengakuan bukanlah tujuan utama anggota Gratia mendaftar, namun karena

Gratia Choir memberi peluang untuk belajar, karena kebersamaan dan karena hubungan yang baik antar anggotanya.

4.1.3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi prestasi (X1), motivasi kekuasaan (X2), motivasi afiliasi (X3) terhadap minat mahasiswa (Y), dimana hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 9 dibawah ini.

Tabel 12 - Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.906	2.100		1.860	0.066
	Total_Motivasi Prestasi	0.294	0.071	0.343	4.111	0.000
	Total_Motivasi Kekuasaan	0.100	0.050	0.155	1.988	0.049
	Total_Motivasi Afiliasi	0.438	0.092	0.386	4.757	0.000

Berdasarkan data tabel diatas, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,906 + 0,294 (X1) + 0,100 (X2) + 0,438 (X3) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variebel motivasi prestasi, motivasi kekuasaan, dan motivasi afiliasi adalah sebagai berikut :

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta pada persamaan regresi tersebut adalah sebesar 3,906.

Berarti bila motivasi prestasi (X1), motivasi kekuasaan (X2), dan

motivasi afiliasi (X3) dianggap konstan pada angka 0, maka nilai pada minat mahasiswa (Y) adalah sebesar 3,906.

2. Motivasi prestasi (X1)

Nilai koefisien X1 sebesar 0,294 menunjukkan bahwa, apabila terdapat penambahan nilai motivasi prestasi sebesar 1, dan variabel yang lain dianggap konstan, maka akan terjadi kenaikan skor pada variabel minat mahasiswa sebesar 0,294.

3. Motivasi kekuasaan (X2)

Nilai koefisien X2 sebesar 0,100 menunjukkan bahwa, apabila terdapat penambahan nilai motivasi kekuasaan sebesar 1, dan variabel yang lain dianggap konstan, maka akan terjadi kenaikan skor pada variabel minat mahasiswa sebesar 0,100.

4. Motivasi afiliasi (X3)

Nilai koefisien X1 sebesar 0,438 menunjukkan bahwa, apabila terdapat penambahan nilai motivasi afiliasi sebesar 1, dan variabel yang lain dianggap konstan, maka akan terjadi kenaikan skor pada variabel minat mahasiswa sebesar 0,438.

4.1.4. Uji Ketepatan Model

1. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 13 - Hasil Uji Hipotesis dengan Uji T

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.860	0.066
	Total_Motivasi Prestasi	4.111	0.000
	Total_Motivasi Kekuasaan	1.988	0.049
	Total_Motivasi Afiliasi	4.757	0.000

1. Hasil nilai sig motivasi prestasi sebesar 0,000 dimana $< 0,05$.
Berdasarkan hasil tersebut maka faktor motivasi prestasi mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti UKM Gratia Choir.
Dengan ini H1 = diterima.
2. Hasil nilai sig motivasi kekuasaan sebesar 0,049 dimana $< 0,05$.
Berdasarkan hasil tersebut maka motivasi kekuasaan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti UKM Gratia Choir.. Dengan ini H2 = diterima.
3. Hasil nilai sig motivasi afiliasi sebesar 0,00 dimana $< 0,05$.
Berdasarkan hasil tersebut maka motivasi afiliasi mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti UKM Gratia Choir. Dengan ini H3 = diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 14 - Hasil Uji Hipotesis dengan Uji F

Model		F	Sig.
1	Regression	25.745	0.000
	Residual		
	Total		

Berdasarkan tabel 14 dapat dilihat nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan motivasi prestasi, motivasi kekuasaan dan motivasi afiliasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Gratia Choir. Dengan ini H4 = diterima.

4.2. Pembahasan

1. Pengaruh motivasi prestasi terhadap minat mahasiswa mengikuti Gratia Choir

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah motivasi prestasi mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti Gratia Choir atau tidak. Pada tanggapan responden terhadap Motivasi Prestasi dihasilkan skor rata-rata tanggapan sebesar 441,4 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Indikator berprestasi dalam penelitian ini adalah adanya motivasi anggota untuk mencapai prestasi bersama gratia choir, adanya keinginan anggota untuk memiliki prestasi baik secara internal maupun eksternal, adanya pemahaman bahwa gratia choir mampu membantu anggota dalam mencapai prestasi, anggota mampu mengikuti dinamika di gratia choir dan adanya motivasi untuk berusaha lebih baik dari anggota lainnya. Bisa dikatakan bahwa mahasiswa yang mengikuti UKM Gratia Choir memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.

Pada hasil Uji Regresi, nilai koefisien variabel Motivasi Prestasi menunjukkan bahwa apabila anggota semakin termotivasi dalam hal prestasi, maka akan meningkatkan minatnya dalam Gratia Choir. Semakin meningkat motivasi prestasinya, maka minatnya pun akan meningkat pula. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ maka H_1 diterima dan sebaliknya. Dalam penelitian ini, nilai t_{hitung} sebesar 4,111 dan t_{tabel} sebesar 1,860. Di sisi lain, nilai sig penelitian ini sebesar 0,000 dimana $< 0,05$, yang artinya lebih kecil dari 0,05.

Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa motivasi prestasi mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti gratia choir. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi

motivasi prestasi yang dimiliki seorang mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa mengikuti gratia choir. Hal ini disebabkan karena adanya dorongan dalam diri mahasiswa untuk mencapai dan meningkatkan prestasinya dalam paduan suara terutama di gratia choir. Berprestasi yang dimaksud adalah mampu mengikuti dan menjuarai perlombaan yang diikuti oleh Gratia Choir baik di dalam maupun di luar negeri, selain itu juga mampu menjadi anggota teladan yang dapat dijadikan contoh bagi anggota yang lain dilihat dari segi kedisiplinan dan keaktifan.

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa motivasi berprestasi anggota gratia choir tergolong tinggi, maka dengan begitu bisa dikatakan bahwa minat anggota dalam mengikuti gratia choir juga tergolong tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aryani dan Erawati (2016) yang juga menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

2. Pengaruh motivasi kekuasaan terhadap minat mahasiswa mengikuti Gratia Choir

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah motivasi kekuasaan mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti Gratia Choir atau tidak. Pada tanggapan responden terhadap Motivasi Kekuasaan dihasilkan skor rata-rata tanggapan sebesar 296,4 termasuk dalam kategori rendah. Indikator kekuasaan dalam penelitian ini adalah adanya motivasi anggota untuk memiliki pengaruh terhadap anggota lainnya, adanya motivasi agar anggota lain memiliki ketergantungan, adanya motivasi untuk ikut ambil bagian dalam pengurus gratia choir, adanya motivasi untuk memiliki posisi atau status penting yang memiliki

kuasa tertentu di gratia choir dan adanya motivasi untuk memiliki hak dalam menentukan nasib anggota lain. Bisa dikatakan bahwa mahasiswa yang mengikuti UKM Gratia Choir memiliki motivasi kekuasaan yang rendah pula. Kelima indikator diatas mengarah pada kekuasaan dalam hal menjadi pengurus di gratia choir. Dan setelah mengkonfirmasi kepada 10 responden, ternyata memang para responden kurang tertarik atau termotivasi untuk menjadi pengurus di gratia dengan alasan kepadatan jadwal dan tugas kuliah sehingga mereka lebih memilih menjadi anggota biasa saja.

Namun, pada hasil Uji Regresi, nilai koefisien variabel Motivasi Kekuasaan menunjukkan bahwa apabila anggota semakin termotivasi dalam hal kekuasaan, maka akan meningkatkan minatnya dalam Gratia Choir. Semakin meningkat motivasi kekuasaannya, maka minatnya pun akan meningkat pula. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ maka H_1 diterima dan sebaliknya. Dalam penelitian ini, nilai t_{hitung} sebesar 1,988 dan t_{tabel} sebesar 1,860. Di sisi lain, nilai sig penelitian ini sebesar 0,049 dimana $< 0,05$, yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa motivasi kekuasaan mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti gratia choir.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kekuasaan yang dimiliki seorang mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa mengikuti gratia choir. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa motivasi kekuasaan anggota gratia choir tergolong rendah, maka dengan begitu bisa dikatakan bahwa minat anggota dalam mengikuti gratia choir juga tergolong rendah atau bisa dikatakan bahwa motivasi kekuasaan bukan menjadi motivasi utama anggota mengikuti UKM Gratia Choir. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tria (2019) yang menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kekuasaan terhadap kinerja karyawan di PT. X.

3. Pengaruh motivasi afiliasi terhadap minat mahasiswa mengikuti Gratia Choir

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah motivasi afiliasi mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti Gratia Choir atau tidak. Pada tanggapan responden terhadap Motivasi Afiliasi dihasilkan skor rata-rata tanggapan sebesar 479,2 termasuk dalam kategori tinggi. Indikator berafiliasi dalam penelitian ini adalah anggota menyetujui pernyataan bahwa manusia adalah makhluk sosial, adanya motivasi untuk selalu bersosialisasi dengan anggota lain, adanya motivasi untuk memiliki hubungan yang baik dengan anggota lain, adanya motivasi untuk menghindari persaingan tidak sehat maupun konflik diantara anggota dan adanya motivasi untuk memiliki hubungan yang baik dengan anggota lain tanpa memandang status, jabatan, dan posisinya. Bisa dikatakan bahwa mahasiswa yang mengikuti UKM Gratia Choir memiliki afiliasi yang tinggi pula.

Pada hasil Uji Regresi, nilai koefisien variabel Motivasi Afiliasi menunjukkan bahwa apabila anggota semakin termotivasi dalam hal afiliasi, maka akan meningkatkan minatnya dalam Gratia Choir. Semakin meningkat motivasi afiliasinya, maka minatnya pun akan meningkat pula. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ maka H_1 diterima dan sebaliknya. Dalam penelitian ini, nilai t_{hitung} sebesar 4,757 dan t_{tabel} sebesar 1,860. Di sisi lain, nilai sig penelitian ini sebesar 0,000 dimana $< 0,05$, yang artinya lebih kecil dari 0,05.

Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil membuktikan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa motivasi afiliasi mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti gratia choir. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi afiliasi yang dimiliki seorang mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa mengikuti gratia choir. Hal ini disebabkan karena adanya dorongan dalam diri mahasiswa untuk bersosialisasi, menjalin dan memiliki hubungan yang baik dengan anggota paduan suara terutama di gratia choir. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa motivasi afiliasi anggota gratia choir tergolong tinggi, maka dengan begitu bisa dikatakan bahwa minat anggota dalam mengikuti gratia choir juga tergolong tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tria (2019) yang menunjukkan bahwa motivasi afiliasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. X.

4. Pengaruh motivasi prestasi, motivasi kekuasaan, dan motivasi afiliasi, terhadap minat mahasiswa mengikuti Gratia Choir

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah motivasi prestasi, motivasi kekuasaan, dan motivasi afiliasi secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti Gratia Choir atau tidak. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ maka H_4 diterima, sebaliknya bila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$ maka H_4 ditolak. Dari penghitungan yang telah dilakukan, dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 25,745 dan t_{tabel} sebesar 1,860. Di sisi lain, nilai signifikansi penelitian ini sebesar 0,00 dimana $< 0,05$, yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini mampu membuktikan bahwa hipotesis keempat dapat diterima, yang menyatakan bahwa secara simultan motivasi prestasi, motivasi

kekuasaan dan motivasi afiliasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Gratia Choir.

5. Keterbatasan Penelitian

Rendahnya hasil dari tanggapan responden terhadap variabel Motivasi Kekuasaan, merupakan keterbatasan dalam penelitian ini. Dimana peneliti kurang bisa menyampaikan apa yang menjadi pemikiran peneliti kepada para responden, karena kuesioner yang disebar dibuat dalam bentuk google form dan tidak adanya tatap muka langsung dengan responden, telah mengakibatkan terjadinya perbedaan paham dan maksud dari Motivasi Kekuasaan itu sendiri. Namun, peneliti telah mewawancarai ulang kepada 10 responden mengenai apakah para responden tersebut sudah memahami kelima pernyataan pada variabel motivasi kekuasaan ini dan seperti apa pemahaman mereka. Kesimpulan penjelasan dari para responden adalah sebagai berikut, para responden memang tidak setuju pada pernyataan “Saya ingin anggota lain bergantung pada diri saya pribadi” karena organisasi ini menuntut rasa kebersamaan dan bukan individual. Pada pernyataan “Saya ingin memiliki posisi, status atau jabatan penting yang memiliki kuasa tertentu” para responden memang ragu-ragu, karena disatu sisi mereka ingin dan di sisi lain mereka juga tidak ingin menjadi pengurus karena kepadatan porsi kuliah, namun disisi lain mereka ingin membantu gratia choir secara nyata dalam kepengurusan. Dan pada pernyataan, “Saya ingin memiliki kuasa untuk menentukan nasib bawahan” para responden memang menjawab tidak setuju karena menurut para responden didalam organisasi ini tidak ada pernyataan bawahan dan atasan, meskipun itu pengurus dan anggota biasa, hal itu tidak ada, semua merasa sama.